AKTIVITAS KOMUNIKASI WARGA BINAAN DENGAN PERAWAT DI PANTI SOSIAL (JOMPO) BUDI ISTRI DI KOTA BANDUNG

(*Studi Etnografi Komunikasi Mengenai Aktivitas Komunikasi Warga Binaan Dengan Perawat di Panti Sosial Budi Istri Kota Bandung)*

ARTIKEL

Oleh :

Dewi Ardiani

41809100



PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI KONSENTRASI JURNALISTIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2014

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi pada lanjut usia dapat menjadi lebih sulit akibat dari gangguan sensori yang terkait usia dan penurunan memori, pasien lanjut usia umumnya lebih sedikit bertanya dan menunggu untuk ditanya sesuai kewenangan tenaga kesehatan. komunikasi yang selalu dilakukan perawat dengan lansia selalu didasari pada rasa hormat dan keprihatinan, selalu mendengarkan keluhan yang disampaikan lansia kepada perawat dengan cara membiarkan lansia untuk berbicara beberapa menit tentang masalahnya tanpa interupsi akan memberikan lebih banyak informasi, berbicara pelan, jelas, dan keras tanpa berteriak, menggunakan bahasa dan kalimat yang singkat dan sederhana. Karena pasien lanjut usia umumnya lebih sedikit bertanya dan menunggu ditanya.

Keberadaan panti sosial Budi Istri ini menjadi salah satu organisasi yang menampung para lanjut usia dalam bidang pelayanan kesejahteraan sosial para lanjut usia agar dapat terpenuhi kebutuhan hidup baik jasmani, rohani dan sosial. Sehingga para lansia dapat menikmati hari tua dengan ketentraman lahir dan batin.

Konsep dari panti sosial Budi Istri ini adalah seperti rumah sendiri, dimana para lansia merasa nyaman berada di panti sosial Budi Istri. Dalam panti sosial Budi Istri ini sangatlah unik, dimana bagi para lansia yang masih sehat dan dapat beraktivitas maka mereka dianjurkan untuk saling menolong para lansia

yang kurang sehat dan butuh pertolongan. Adapun untuk lansia yang kurang sehat atau tidak bisa lagi beraktivitas seperti biasanya itu biasanya didampingi oleh pendamping lansia atau para perawat yang ada di panti sosial Budi Istri.

Lansia yang tinggal di panti sosial Budi Istri tercukupi kebutuhan fisik (pangan, sandang dan papan) namun mereka tetap merindukan dapat menikmati sisa hidupnya dengan tinggal bersama keluarga. Namun, sisi positif mereka tinggal di panti jompo ini. Mereka menemukan teman sebaya, saling bertukar pengalaman dan berbagi suka dan duka.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian yang telah dirumuskan oleh peneliti mengenai aktivitas komunikasi warga binaan dengan perawat di Panti Sosial (jompo) Budi Istri di Kota Bandung adalah sebagai berikut :

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Bagaimana aktivitas komunikasi warga binaan dengan perawat di Panti Sosial (jompo) Budi Istri di Kota Bandung?

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

Berikut rumusan masalah mikro yang telah dirumuskan di peneliti secara lebih spesifik :

1. Bagaimana **situasi komunikatif** yang digunakan oleh warga binaan dengan perawat di Panti Sosial (jompo) Budi Istri di Kota Bandung ?

2. Bagaimana **peristiwa komunikatif** yang digunakan oleh warga binaan dengan perawat di Panti Sosial (jompo) Budi Istri di Kota Bandung ?
3. Bagaimana **tindak komunikatif** yang digunakan oleh warga binaan dengan perawat di Panti Sosial (jompo) Budi Istri di Kota Bandung ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan oleh peneliti mengenai aktivitas komunikasi warga binaan dengan perawat di Panti Sosial (jompo) Budi Istri di Kota Bandung adalah sebagai berikut :

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian yang dilakukan adalah untuk menjelaskan, dan menguraikan tentang aktivitas komunikasi warga binaan dengan perawat di Panti Sosial (jompo) Budi Istri secara umum dan secara khusus.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui **situasi komunikatif** yang digunakan oleh warga binaan dengan perawat di Panti Sosial.

2. Untuk mengetahui **peristiwa komunikatif** yang digunakan warga binaan dengan perawat di Panti Sosial.
3. Untuk mengetahui **tindak komunikatif** yang digunakan warga binaan dengan perawat di Panti Sosial.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitiannya adalah sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis penelitian adalah untuk pengembangan Ilmu Komunikasi secara umum dan kegunaan teoritis secara khusus.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini dilakukan dengan harapan memiliki kegunaan untuk segala pihak. Kegunaan praktis yang telah peneliti rumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

A. Untuk mengetahui segala aplikasi ilmu komunikasi dalam penggunaannya dan suatu pembelajaran mengenai aktivitas komunikasi warga binaan dengan perawat di Panti Sosial (jompo) Budi Istri di Kota Bandung.
B. Untuk akademisi sebagai literature untuk para mahasiswa atau mahasiswi di bidang ilmu komunikasi yang akan melakukan penelitian mengenai tentang aktivitas komunikasi.

C. Untuk masyarakat sebagai informan, evaluasi, dan rekomendasi terkait dengan aktivitas komunikasi warga binaan dengan perawat di Panti Sosial (jompo) Budi Istri di Kota Bandung.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka disini berisikan uraian kajian yang diperoleh dari hasil penelitian pihak lain dan tinjauan-tinjauan dari penelitian yang akan diteliti.

2.2 Tinjauan Tentang Komunikasi Antar Pribadi

2.2.1 Definisi Komunikasi Antar Pribadi

Komunikasi memainkan peran penting dalam kehidupan manusia. Sebagian besar kegiatan komunikasi berlangsung dalam situasi komunikasi antar pribadi. Melalui komunikasi antar pribadi kita dapat mengenal diri kita sendiri dan orang lain, kita dapat mengetahui dunia luar, bisa menjalin hubungan yang lebih bermakna, bisa memperoleh hiburan dan menghibur orang lain dan sebagainya.

Menurut Joseph A. Devito Berdasarkan Buku Ilmu Komunikasi Teori & Praktik mendefinisikan komunikasi antar pribadi sebagai berikut :

> "proses pengiriman dan penerimaan pesan-pesan antara dua orang atau diantara sekelompok kecil orang-orang, dengan beberapa efek dan beberapa umpan balik seketika".

Berdasarkan definisi tersebut komunikasi antar pribadi dapat berlangsung antara dua orang yang memang sedang berdua-duaan atau antara dua orang dalam suatu pertemuan.

Komunikasi antar pribadi pada hakikatnya merupakan proses sosial seperti yang diuraikan diatas, dimana orang-orang yang terlibat didalamnya saling mempengaruhi. Komunikasi antar personal dianggap efektif untuk mengubah sikap, pendapat dan perilaku seseorang, karena sifatnya dialogis berupa percakapan.

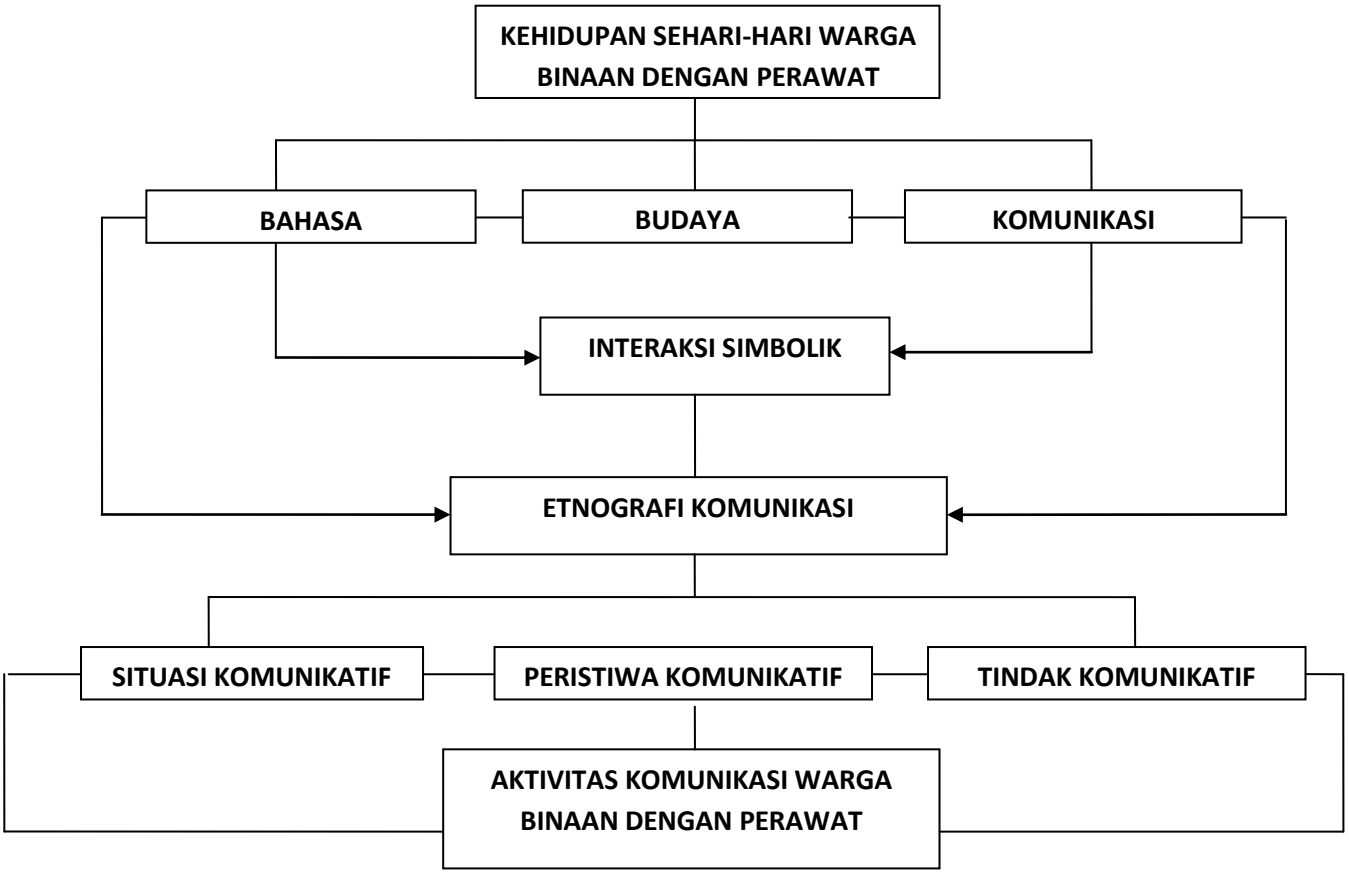
Dari definisi diatas, maka komunikasi antar pribadi merupakan komunikasi yang dilakukan oleh dua orang, dimana komunikasinya bersifat dialogis, lebih akrab dan terbuka, komunikator dapat melihat *feedback* secara langsung.

2.3 Kerangka Pemikiran

Penelitian yang peneliti lakukan merupakan salah satu penelitian dalam ruang lingkup konteks komunikasi seperti komunikasi antar pribadi pada warga binaan dengan perawat dipanti sosial Budi Isti. Komunikasi antar pribadi adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan-pesan antara dua orang atau diantara sekelompok kecil orang-orang, dengan beberapa efek dan beberapa umpan balik seketika.

Gambar 2.1.

Model Alur Kerangka Pemikiran



Sumber: Penulis 2014

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk mencapai tujuan dan menentukan semua jawaban yang ada pada masalah yang diajukan (Nasir, 1988:51). Bagian bagiannya sebagai berikut:

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi etnografi komunikasi. Karena metode ini dapat menjelaskan secara rinci suatu hubungan dari kategori-kategori dan data yang ditemukan. Hal ini sesuai dengan tujuan dari studi etnografi komunikasi untuk menggambarkan, menganalisis dan menjelaskan perilaku komunikasi dari suatu kelompok sosial.

3.2 Teknik Penentuan Informan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan purposive sampling atau yang dikenal juga dengan sampling pertimbangan ialah teknik sampling yang digunakan peneliti saat pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.

Table 3.1

Informan Kunci Peneliti

NO	NAMA	USIA	JABATAN
1.	Entin	55 Tahun	Perawat
2.	Mimi	84Tahum	Warga binaan
3.	Rochimah	87 Tahun	Warga Binaan

Sumber: Peneliti 2014

Table 3.2

Informan Pendukung Penelitian

NO	NAMA	USIA	JABATAN
1.	Cecep Tosin Maulana	30 Tahun	Pengurus
2	Novi Kurnia Dewi	18 Tahun	Perawat (PKL)

Sumber: Peneliti 2014

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Peneltian

pada penelitian ini, peneliti memilih lokasi di Panti Sosial Budi Istri di Kota Bandung Jalan Sancang No.2 Kelurahan Burangrang Kecamatan Lengkong.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti dengan jangka waktu penelitian selama 6 (enam) bulan, terhitung mulai dari bulan Februari 2014 hingga Juli 2014.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh melalui teknik pengumpulan data sesuai dengan tradisi etnografi komunikasi yaitu dengan cara wawancara mendalam, observasi partisipan, catatan lapangan dan dokumentasi. Teknik tersebut dilakukan untuk perolehan data yang apa adanya dan alamiah. Data-data yang diperoleh tersebut kemudian dipilih sesuai dengan kategorinya dan kemudian dianalisis sehingga mencapai kesimpulan.

Fokus pada penelitian ini adalah aktivitas komunikasi warga binaan dengan perawat di Panti sosial Budi Istri Kota Bandung, dimana dalam melakukan kegiatannya menjadi aktivitas yang rutin yang tampak dalam aktivitas yang dilakukan setiap harinya.

4.1.1 Situasi Komunikatif dalam Aktivitas Komunikasi Warga Binaan dengan Perawat di Panti Sosial Budi Istri Kota Bandung.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti amati dalam aktivitas komunikasi warga binaan dengan perawat di Panti sosial Budi Istri.

a. Ruangan atau tempat pelaksanaan aktivitas yang dilakukan oleh perawat dan warga binaan yaitu di Panti Sosial Budi Istri jalan Sancang, dalam kelas yang berukuran 5.0x7.0 Meter.
b. Waktu pelaksanaan aktivitas perawat dan warga binaan yaitu setiap hari Senin sampai Sabtu selama 7 (tujuh) hari berturut-turut.

Berdasarkan hasil penelitian tentang situasi komunikasi warga binaan dengan perawat ialah terjadinya interaksi antara warga binaan dengan perawat yaitu pada lingkungan panti Sosial Budi Istri, dimana para lansia mendapatkan jadwal kegiatan yang harus dilakukan setiap harinya. Para lansia harus mengikuti prosedur yang sudah di jadwalkan oleh para pengurus panti sosial tersebut.

4.1.2 Peristiwa Komunikatif dalam Aktivitas Warga Binaan Dengan Perawat di Panti Sosial Budi Istri

Peristiwa komunikatif merupakan unit dasar dari tujuan deskriptif. Suatu peristiwa tertentu diartikan sebagai seluruh unit komponen yang utuh. Dimulai dari tujuan umum yang sama, partisipan yang sama, varietas

bahasa umum yang sama, *tone* yang sama, kaidah-kaidah yang sama untuk melakukan interaksi dalam *setting* yang sama.

Dari proses urutan tindakan tersebut tidak terlepas dari interaksi yang dilakukan oleh perawat dan warga binaan. Interaksi yang mereka gunakan dengan menggunakan bahasa verbal, bahasa verbal yang digunakan bahasa sunda dan bahasa Indonesia.

4.1.3 Tindak Komunikatif dalam Aktivitas Warga Binaan dengan Perawat di Panti Sosial Budi Istri

Tindak komunikatif dalam artiannya termasuk pernyataan, perintah, permohonan dan perilaku nonverbal. Tindakan komunikatif merupakan bagian dari peristiwa komunikatif. seperti pernyataan referensi, permohonan, atau perintah, dan bisa bersifat verbal atau non verbal. Dalam konteks komunikatif, bahkan diam pun merupakan tindakan komunikatif konvensional.

Dalam hal ini peneliti membahas serta menganalisis tindakan komunikatif pada saat di luar kegiatan, bila ada pihak masyarakat yang melakukan kunjungan ke Panti tersebut, kesan pertama yang akan di dapatkan setelah masuk ke dalam sangatlah ramah. Definisi dari komunikasi non verbal adalah menciptakan dan pertukaran pesan dengan tidak menggunakan kata-kata, melainkan menggunakan bahasa isyarat seperti gerakan tubuh, sikap tubuh, vocal yang bukan kata-kata, kontak mata, ekspresi muka, kedekatan jarak, sentuhan dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

Bungin, Burhan. 2006. Sosiologi Komunikasi Teori, Paradigma, Dan Diskursus Teknologi Komunikasi Di Masyarakat. Jakarta :Kencana.

Effendy, Onong Uchjana.1993. *Ilmu, TeoridanFilsafatKomunikasi.*Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.

----------. 2000. Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek. Bandung : PT. Remaja Roskadakarya

----------. 2003. Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.

Ibrahim. AbdSyukur. 1994. *PanduanPenelitianEtnografiKomunikasi*. Surabaya : Usaha Nasional

James P. Spradley. 2007. *MetodeEtnografi*. Yogyakarta : Tiara Wacana,. Edisi II

Kuswarno, Engkus, 2008, *EtnografiKomunikasi*, Bandung: WidyaPadjajaran

Meleong, Lexy J. 2011. *MetodologiPenelitianKualitatif*. Bandung: RemajaRosdaKarya

Mulyana, Deddy. 2007. *IlmuKomunikasiSuatuPengantar*. Bandung: PT. RemajaRosdakarya

Sumber Lain :

http://elibrary.ub.ac.id/handle/123456789/33238(Selasa, 11 Maret 2014 | 14.03 WIB)

http://elib.unikom.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jbptunikompp-gdl-almushowwi-31507&q=etnografi%20komunikasi (Jumat, 07 Maret 2014 | 21:23 WIB)

https://www.mail-archive.com/jamaah@arroyyan.com/msg05029.html (Minggu, 02 Maret 2014 | 22.12 WIB)

http://www.bisnis-jabar.com/index.php/berita/mengenal-panti-sosial-pstw-budi-pertiwi(Sabtu, 01 Maret 2014 | 11:31 WIB)

https://www.kemsos.go.id/modules.php?name=glosariumkesos&letter=p (Rabu, 26 Februari 2014 | 12:45 WIB)

http://pstwbudipertiwibdg.blogspot.com/ (Selasa, 25 Februari 2014 | 11:51 WIB)

KaryaAkademis:

Al Mushowir 2009. Komunikasi Ritual AdatSebaMasyarakatBaduyLuar, skripsi. Bandung. JurusanIlmuKomunikasiFakultasSosial Dan Politik, UniversitasKomputer Indonesia.